

**KETIDAKMERATAAN PELAYANAN PUBLIK DALAM SEKTOR PENDIDIKAN DI  
KECAMATAN LUMBIS HULU KABUPATEN NUNUKAN KALIMANTAN UTARA**



Oleh :

Najwa Paramitha A. M (2356041014)

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2024**

## **INTRODUCTION:**

Kalimantan Utara merupakan suatu provinsi termuda di Indonesia dengan pusat pemerintah yang berada di Tanjung Selor, terletak di bagian utara Pulau Kalimantan yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia yaitu bagian Sabah dan Sarawak. Kalimantan Utara memiliki 5 wilayah administratif yaitu Kota Tarakan, Kabupaten Balungan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Nunukan dan Kabupaten Tana Tidung. Kabupaten Nunukan merupakan kabupaten paling utara di provinsi Kalimantan utara Kabupaten Nunukan dibentuk dari hasil pemekaran wilayah Kabupaten Balungan saat masih berstatus sebagai wilayah Kalimantan Timur pada tahun 1999. Menurut informasi yang ada Kabupaten Nunukan memiliki 21 kecamatan dengan total 232 desa, salah satu kecamatan di kabupaten ini bernama kecamatan Lumbis Hulu. Lumbis Hulu adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, Indonesia. Menurut sensus penduduk pada tahun 2020 terdapat 773 jiwa yang tinggal di kecamatan ini, dan pada tahun 2021 bertambah menjadi 778 jiwa yang tinggal di Lumbis Hulu.

Berdasarkan data yang ada Kecamatan Lumbis Hulu memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak akan tetapi pendidikan disana masih belum memenuhi syarat. Padahal pendidikan merupakan suatu hal yang menjadi salah satu kunci keberhasilan dari individu, kelompok maupun suatu bangsa untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakatnya, Ketika suatu negara mampu mengembangkan sistem pendidikan yang baik, tentunya akan mencapai kesejahteraan yang terjadi contohnya pada negara cerdas, makmur serta sejahtera, seperti Jepang, Korea Selatan, Inggris, Jerman, Amerika Serikat, Kanada, Australia dan sebagainya. Pada umumnya pendidikan di Indonesia telah mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu mulai dari sebelum mengenal aksara sampai saat ini, akan tetapi di Kecamatan Lumbis Hulu sistem pendidikan masih sangat lah tertinggal mulai dari jenjang sekolah yang tersedia hanya dari SD sampai SMP yang terletak di SDN 001 Lumbis Hulu dan SMPN 1 Lumbis Hulu, berdasarkan data pokok pendidikan keterbatasan ruang kelas menjadi salah satu faktor banyaknya anak-anak yang tidak bisa menerima pendidikan yang layak disana, serta terbatasnya tenaga kerja guru menghambat proses belajar mengajar. Secara tidak langsung terbatasnya jenjang pendidikan disana membuat anak-anak hanya bisa menikmati pendidikan sampai tingkat SMP saja.

## ANALYSIS:

Teori Hackman & Oldham memiliki fokus pada 5 karakteristik pekerjaan yang dianggap penting untuk meningkatkan motivasi dan hasil kerja karyawan:

1. Variasi Keterampilan

Yaitu seberapa jauh pekerjaan tersebut membutuhkan penggunaan berbagai keterampilan dan kemampuan pekerjanya.

2. Identitas Tugas

Yaitu sejauh mana pekerjaan itu menuntut diselesaikannya seluruh potongan kerja secara utuh dan dapat dikenali.

3. Signifikansi Tugas

Yaitu sejauh mana pekerjaan itu mempunyai dampak yang cukup besar pada kehidupan suatu pekerjaan orang lain.

4. Otonomi

Yaitu sejauh mana pekerjaan itu memberikan kebebasan, ketidaktergantungan dan keleluasaan yang cukup besar pada individu dalam menjadwalkan pekerjaan itu dan menentukan prosedur yang digunakan dalam menyelesaikan tugas.

5. Umpan Balik

Yaitu sejauh mana pelaksanaan kegiatan pekerjaan yang dituntut oleh pekerjaan itu menghasilkan diperolehnya informasi yang langsung dan jelas oleh individu mengenai keefektifan kinerjanya. Dalam Hackman & Oldham (1976, umpan balik dibagi menjadi dua sumber yaitu umpan balik dari pekerjaan itu sendiri dan umpan balik dari atasan dan rekan kerja.

Berdasarkan teori Hackman & Oldham, analisis terhadap “Ketidakmerataan Pelayanan Publik dalam Sektor Pendidikan di Kecamatan Lumbis Hulu Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara” menghasilkan hal berikut:

1. Variasi Keterampilan

Pendidikan sangat membutuhkan variasi keterampilan dari para pekerjanya seperti guru dan staff, akan tetapi kurangnya tenaga kerja yang tersedia membuat beberapa pekerjaan bisa saja terhambat. Menurut data di SDN 001 Lumbis Hulu hanya memiliki 9 orang guru dan 4 orang pegawai saja sedangkan di SMPN 1 Lumbis Hulu hanya memiliki 9 orang guru dan 2 orang pegawai. Karena kurangnya tenaga kerja yang ada

bisa jadi penggunaan kemampuan dan keterampilan karyawan tidak berjalan dengan sempurna.

## 2. Identitas Tugas

Para tenaga pendidik harus bisa menyelesaikan pekerjaan mereka dengan baik agar semua bisa berjalan sesuai dengan arah dan tujuan. Salah satu tugas penting mereka adalah memberikan pendidikan terbaik untuk anak-anak sesuai dengan jenjang umur mereka.

## 3. Signifikansi Tugas

Guru memiliki pengaruh sangat besar bagi keberlanjutan kehidupan bangsa, tidak hanya itu guru juga bisa saling memberi motivasi antar guru lain agar mereka bisa saling bekerjasama untuk memberikan pendidikan terbaik bagi anak didik mereka

## 4. Otonomi

Para guru diberikan kebebasan oleh pemerintah untuk memberikan materi kepada murid dengan cara apa saja agar para guru bisa mendapatkan kepuasan dalam bekerja. Pemerintah tidak menuntut para guru untuk selalu memberikan materi dengan cara yang sama, hal ini dilakukan agar bisa memotivasi kepada murid dan guru lainnya.

## 5. Umpan Balik

Umpan balik yang diterima oleh guru biasanya diberikan oleh guru lain, kepala sekolah dan murid. Pada umumnya kepala sekolah akan melakukan evaluasi di setiap bulannya untuk mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan dari diri mereka.

## **CONCLUSION:**

Hal yang bisa saya simpulkan dari penelitian ini adalah masih kurangnya tenaga kerja dari guru maupun staff di SD dan SMP di Kecamatan Lumbis Hulu ini dan juga apabila sistem pendidikan bisa lebih dikembangkan lagi pemerintah harus menyiapkan jenjang yang lebih tinggi lagi untuk mereka yang ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu dari jenjang SMP ke jenjang SMA. Tersedianya SMA di Kecamatan Lumbis Hulu diharapkan bisa memberi motivasi kepada anak-anak agar memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan

serta bisa untuk memberi motivasi kepada para guru agar lebih meningkatkan lagi pendidikan yang mereka berikan.

Peningkatan ini tidak bisa dilakukan oleh seorang individu saja tetapi harus ada campur tangan dari pemerintah agar bisa berjalan dengan baik dan sempurna. Karena pendidikan itu penting untuk kecerdasan bangsa kita, dimulai dari hal terkecil bisa memberikan dampak yang besar untuk diri kita, orang sekitar maupun negara.

## **REFERENCES:**

- Cakranegara, J. J. S. 2020. Pembentukan Provinsi Kalimantan Utara (1999-2012). DOI: 10.33652/handep.v4.il.142. 4(1): 39-60.
- Yasir, M. 2022. Perang Pentingnya Pendidikan Dalam Perubahan Sosial di Masyarakat. DOI: <https://doi.org/10.20527/tmkm.v1i1.376>. 1(1): 122-132.
- Kurniawati, F. N. A. 2022. Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia dan Solusi. *Academy of Education Journal*. 13(1): 1-13.
- Jainiyah, Fahrudin, F., Ismiasih, Ulfah, M. 2023. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisplin Indonesia*. 2(6): 1304-1309.
- Umasugi, H. 2020. Guru Sebagai Motivator. *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*. 6(2): 29-38.
- Yansen. 2021. Kaltara. Jakarta: Gramedia
- Rokhmaniyah, Suryandari, K. C., Fatimah, S., Mahmudah, U,. 2022. Anak Putus Sekolah, Dampak dan Strategi Mengatasinya. Surakarta: CV. Pajang Putra Wijaya.
- Ashlan, S., Hambali, Hartati, T,. 2022. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Berprestasi Guru. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Uno, H. B. 2023. Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gustiana, R. 2022. Pentingnya Pendidikan Bagi Anak. Yogyakarta: Victory Pustaka Media.